

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana

penelitian ini adalah eksperimen kunci.²⁶ Lebih jelasnya penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting dari sebuah kejadian, fenomena dan gejala sosial yang memiliki makna dan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.²⁷ Metode kualitatif ini sering disebut sebagai “metode penelitian *naturalistic*” dimana peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci penelitian, dengan teknik pengumpulan data tertentu, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari generalisasi.²⁸ Berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli baik dari pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.

Dimana disini peneliti menemukan sebuah realita baru penggunaan metode yang belum tersebar dalam kancah masyarakat, yang sebenarnya jika diketahui metode ini sangat dibutuhkan oleh semua orang yang menganut kepercayaan Islam. Ditinjau dari segi obyeknya penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan. Yakni penelitian ini diambil di sebuah lapangan yang dipilih sebagai obyek penelitian dan didalamnya menemukan banyak fakta dan realita. Ditinjau dari sifat data maka alasan peneliti mengangkat penelitian ini adalah untuk melakukan sebuah pengamatan proses penerapan metode At-Tartil yang dilakukan oleh peneliti sendiri

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D)* (Bandung: ALFABETA, 2013), 15.

²⁷ M. Djunaidy Ghony dan Fauzan Almanshuri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

²⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

dalam jangka waktu tertentu. Secara langsung peneliti akan turun kelapangan dan mencari data-data penting terkait dengan penggunaan media buku paket At-Tartil tersebut.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dari penelitian ni adalah santri TPQ Al-Mubarak Ngadiluwih yang secara langsung melakukan proses belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode At-Tartil. Tepatnya berada di TPQ Al-Mubarak Dsn. Sawahan Ds. Purwokerto Kec. Ngadiluwih Kediri. Alasan peneliti mengambil obyek disini dikarenakan lokasi yang cukup terjangkau dan strategis untuk dilakukan penelitian.

C. Setting Penelitian

Kehadiran peneliti disini sangat penting sekali dan merupakan poin utama yang harus dipenuhi. Peneliti harus secara nyata mengetahui masalah yang diketahuinya. Harus secara langsung mendapatkan informasi terkait dengan penggunaan metode atau tema yang sedang diangkat menjadi sebuah penelitian kualitatif. Oleh karena itu peneliti secara langsung terjun kelapangan untuk melihat fenomena real dalam penerapan metode membaca At-Tartil di dalam lembaga pendidikan Al-Qur'an. Peneliti melakukan sebuah praktek mengajar sesuai dengan obyek yang akan menjadi sasarannya dari pembuktian metode At-Tartil yang digunakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ Al-Mubarak). Selain itu peneliti ingin menyampaikan secara real tentang dugaan sementara dari metode ini yang membawa perubahan besar bagi anak-anak dan berdampak positif pada

anak-anak. Pendidik yang terdapat di TPQ Al-Mubarak keseluruhan berjumlah 10 guru, yang masing-masing guru memegang kelas masing-masing, dan mendiami 1 kelas dari tartil 1 sampai 6.

D. Sumber Data

Data adalah sebuah hasil dari adanya suatu penelitian atau tindakan. Berbeda dengan sumber data yakni jalan atau cara untuk mendapatkan sebuah data yang akurat. Khususnya dalam memilih informan atau narasumber peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti cenderung memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat dan mengetahui masalahnya secara mendalam dan detail. Dikarenakan penelitian ini membutuhkan banyak pertimbangan secara teoritis dan adanya sebuah hasil ilmiah yang nyata. Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, data utama dalam penelitian yang langsung didapatkan penulis secara langsung tanpa adanya perantara Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.²⁹ Data primer dalam penelitian meliputi:

- a). Hasil wawancara terhadap Ketua TPQ Al-Mubarak dengan segala aspek yang dibutuhkan peneliti

²⁹ Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE 2014), 146.

- b). Hasil wawancara terhadap Tenaga Pengajar TPQ Al-Mubarak terkait dengan pembelajarannya.
 - c). Hasil wawancara dengan masyarakat atau wali murid terkait respon perubahan metode
 - d). Hasil wawancara dengan santri terkait bentuk emosional pemberlakuan metode At-Tartil
2. Data Sekunder, data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.³⁰ Jika dikaitkan dengan metode belajar Al-Qur'an berarti adalah dari buku At-Tartil, alat peraga dan arsip-arsip lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data, prosedur yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala atau peristiwa dengan bantuan instrumen atau alat yang digunakan untuk merekam atau mencatatnya guna untuk mencari data yang akurat. Menurut Kurniawan, observasi ialah pengamatan langsung menggunakan alat indera atau instrumen sebagai alat bantu untuk penginderaan suatu subjek atau objek yang juga merupakan basis Sains.³¹ Observasi yang dilakukan peneliti disini adalah melihat secara keseluruhan proses pembelajaran dengan

³⁰ Ibid, 147.

³¹ Kurniawan, Edi, *“Perbandingan Keefektifan Metode Observasi dan Diskusi Terhadap Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Ekosistem Pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 2 Ngadirojp Tahun Pelajaran 2010/2011”*. Skripsi (Surakarta:FKIP Biologi, Universitas Sebelas Maret), 10.

menggunakan metode tersebut. Membuktikan secara nyata tentang kebenaran dari keefektifan metode tersebut. Observasi disini peneliti lakukan hampir setiap hari sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajarannya.

2. Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana terdapat dua orang atau lebih guna untuk berbagi informasi tentang suatu obyek. Menurut Satori dan Komariah, mengatakan bahwa pembatasan wawancara sebagai suatu percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi.³² Selain itu juga menanyakan proses pelaksanaan dan teknik dari metode yang sedang diterapkan. Wawancara dilakukan kepada kepala TPQ, usradzah dan selain itu juga kepada beberapa santri yang sedang melakukan kegiatan belajar di TPQ.
3. Dokumentasi adalah mencari sebuah data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger dan sebagainya. Juga bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar sampai dengan dokumen elektronik.³³ Dalam hal ini metode dokumentasi untuk memperoleh gambaran umum TPQ Al-Mubarak dari segi internal maupun eksternalnya. Selain itu dokumentasi dalam hal pengajaran dan penerapan metode di dalam kelas.

F. Teknik Analisis Data

³² Satori, Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 55.

³³ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 221.

Analisis kualitatif menggunakan kata-kata yang disusun secara teratur hingga menjadi sebuah data yang akurat yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hasil temuan juga akan dianalisis dengan menggunakan model Miles and Huberman.³⁴ Data tersebut diperoleh dari sumber-sumber yang memiliki hubungan dengan penggunaan metode tersebut. Secara umum, analisis model ini terdiri dari 3 alur dalam pelaksanaannya, diantaranya adalah reduksi data, triangulasi, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.³⁵ Biasanya reduksi data ini terjadi selama proses penelitian dilaksanakan sampai dengan pengumpulannya. Selama reduksi data tersebut banyak hal yang bisa dilakukan diantaranya adalah dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, dan lain sebagainya. Dalam reduksi data tidak semua data yang diperoleh dijadikan sebagai data valid dalam penelitian, namun disini data tersebut juga diolah dan membuang yang sekiranya tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.³⁶

2. Triangulasi

³⁴ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 334.

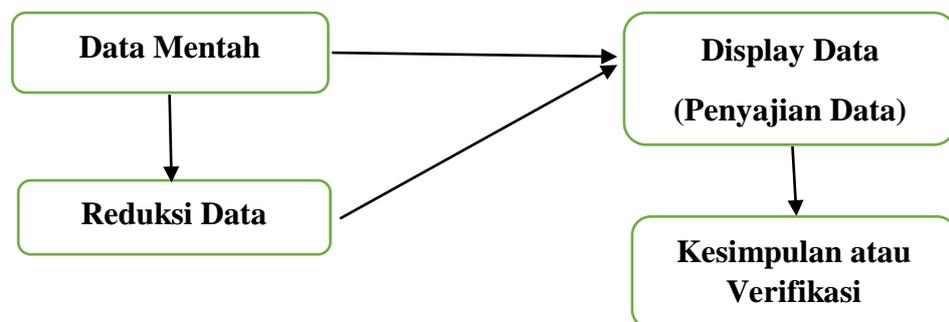
³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 247.

³⁶ *Ibid*, 248.

Trianggulasi disini diartikan sebagai alat untuk mengecek keabsahan data. Menurut Afifudin, trianggulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.³⁷ Trianggulasi disini menggunakan tiga teknik yang berbeda yaitu data yang diperoleh dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Gunawan simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.³⁸ Pada mulanya kesimpulan yang bersifat masih dugaan di langkah terakhir ini bisa diketahui kebenarannya. Kesimpulan yang belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Tidak hanya sekedar hasil kepercayaan orang lain, namun disini peneliti bisa mencari titik temu dari hasil dugaan dari permasalahan yang sedang dibahas.



Gambar 3.1 Skema Analisis Data

³⁷ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 143.

³⁸ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 212.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Zuldafrial, keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan, dan keandalan menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.³⁹ Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif salah satunya terdiri dari Uji Kredibilitas yang mencakup beberapa hal yang masuk dalam penelitian peneliti saat ini.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dapat dipastikan dapat meningkatkan kepercayaan data. Karena pada tahap ini peneliti datang kelapangan, melakukan wawancara, dan mencari sumber informasi dari subyek yang ada di lembaga. Dan tahap ini tentu akan dilaksanakan secara berulang-ulang dan mengharuskan peneliti lebih banyak menggali informasi yang terdapat dalam lembaga tersebut.

Disini peneliti melakukan penelitian setiap hari, dikarenakan situasi dan kondisi yang baik sehingga mengharuskan peneliti untuk lebih banyak mendapatkan informasi data dari yang bersangkutan.

2. Trianggulasi

Trianggulasi disini adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Trianggulasi dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi 3 macam. Yaitu trianggulasi sumber, teknik, dan waktu. Trianggulasi sumber yaitu pengecekan dengan pertimbangan

³⁹ Zuldafrial, *Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012), 89.

banyak sumber yang akan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang maksimal. Triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang dimaksud diantaranya adalah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi waktu yaitu pengecekan data disesuaikan dengan situasi yang tepat sesuai dengan kemampuan dari obyek yang diteliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini sebagai langkah awal pembuatan laporan penelitian yang meliputi pembuatan proposal, fokus penelitian, konsultasi, dan seminar penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data.

3. Tahap Pembuatan Laporan Penelitian

Tahap dimana peneliti memulai untuk mencari data dan mengolah data sampai dengan pengecekan keabsahan data

4. Tahap Analisa Data